

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat diambil kesimpulan bahwa perilaku *bullying* yang terjadi pada peserta didik di SDN Jatinegara 06 Pagi, merupakan perilaku *bullying* secara fisik yaitu memukul, menampar, menendang dengan sengaja tanpa alasan yang jelas dan non fisik yaitu mengejek dengan cara memanggil dengan panggilan yang tidak pantas. Kemudian perilaku *bullying* seperti mengejek yang dialami peserta didik merupakan hal yang biasa terjadi di lingkungan sekolah sehingga beberapa peserta didik yang menjadi korban dari ejekan tidak memperlakukan hal tersebut dan memaafkan peserta didik yang menjadi pelaku *bullying*, kemudian ada juga peserta didik yang melaporkan hal tersebut kepada guru. Adapun perilaku *bullying* yaitu mengancam, menuduh orang lain melakukan hal yang tidak mereka lakukan.

Perilaku *bullying* yang dilakukan peserta didik merupakan hal yang sangat merugikan orang lain terutama pelaku *bullying* itu sendiri, karena perilaku *bullying* yang dilakukannya membawa dampak yang buruk bagi dirinya seperti sanksi yang diterimanya akibat dari perbuatan *bullying* yang dilakukannya.

Hal ini sangat memprihatinkan dimana perilaku *bullying* dapat merugikan banyak orang yaitu dirinya sendiri (pelaku *bullying*) dan orang lain (korban *bullying*). Dalam hal ini pihak sekolah sangat berperan penting untuk mencegah agar perilaku *bullying* dapat diatasi. Perilaku *bullying* yang dilakukan peserta didik membutuhkan perhatian khusus dari pihak sekolah, maka dari itu sangat diharapkan pihak sekolah berupaya agar perilaku *bullying* dapat teratasi dengan adanya upaya pencegahan perilaku *bullying* yang melibatkan guru pendidikan agama Islam dan guru bidang kesiswaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan kesimpulan diatas tersebut.peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Madrasah, untuk lebih memperhatikan peserta didiknya agar tidak untuk melakukan penyimpangan salah satunya *bullying* dengan selalu memberi kebijakan-kebijakan yang lebih terarah dalam memperbaiki akhlak siswa dalam meminimalisir perilaku *bullying*, serta sebaiknya selalu memacu dan memotivasi kinerja guru agar lebih baik lagi. Dan perlu adanya kejasama atau koordinasi antar warga madrasah dan komunikasi dengan orang tua siswa dalam pengawasan kepada siswa terutama yang berkaitan dengan sikap dan perilaku peserta didik baik di sekolah maupun di luar sekolah.
2. Bagi guru PAI harus memperbanyak wawasan pengetahuan tentang *bullying* sehingga bisa menjadi pedoman dan acuan dalam meningkatkan peran, dalam pelaksanaan upaya untuk mengatasi perilaku *bullying*. Serta selalu memberikan teladan yang baik dan menanamkan akhlakul karimah kepada siswa dalam berperilaku. Selain itu memberikan nasehat-naehat yang baik kepada siswa saat siswa melakukan kesalahan dengan begitu siswa akan sadar akan kesalahannya.
3. Kepada siswa, hendaknya lebih meningkatkan rasa kekeluargaan dan lebih menghargai terhadap teman lainnya, dapat menghargai dan menghormati kekurangan ataupun kelebihan yang dimiliki oleh orang lain agar terhindar dari perilaku *bullying*.